BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses kehamilan merupakan suatu kejadian yang fisiologis namun dalam prosesnya ibu hamil pada masa kehamilan Trimester III mengalami beberapa keluhan yang umum dialami oleh ibu hamil trimester III, seperti nyeri punggung, sering kencing, kaki bengkak, konstipasi (Febriyanti dan Susilawati, 2012). Nyeri punggung merupakan nyeri pada bagian daerah leher atau lumbosacral dan lumbal. Nyeri punggung dapat diakibatkan oleh peregangan otot atau tekanan pada akar syaraf dan biasanya dirasakan sakit, tegang, dan rasa kaku pada bagian punggung.

Nyeri punggung didefinisikan sesuai dengan gejalanya, dimana gejalanya berlangsung kurang dari 12 minggu dan didefinisikan sebagai nyeri punggung akut atau subkut, engan gejala yang berlangsung lebih dari 12 minggu sebagai nyeri punggung kronis. Dalam sebagian besar kasus, penyebab nyeri punggung belum diketahui, hanya 1% - 5% pasien memiliki kondisi dasar yang serius. Nyeri punggung bawah pada ibu hamil merupakan masalah yang paling sering dilaporkan dalam kehamilan. Nyeri punggung ibu hamil dapat mencapai puncak pada minggu ke – 24 sampai dengan minggu ke – 28, tepat sebelum pertumbuhan abdomen mencapai titik maksimum. Nyeri punggung pada wanita hamil harus mendapatkan penanganan yang serius agar aktivitas ibu hamil tidak terganggu (Prabowo dan Wahyu, 2012). Kemungkinan komplikasi yang disebabkan nyeri

punggung sebagai salah satu ketidaknyamanan selama kehamilan harus mendapatkan perhatian yang tepat dan perawatan yang benar (Ayanniyi, 2013).

Berdasarkan registrasi pasien di Puskesmas Seririt III bulan Maret 2021 didapatkan data jumlah ibu hamil sebanyak 17 orang yang melakukan pemeriksaan ANC. Diantaranya ibu hamil trimester III 10 orang ibu hamil, dari hasil wawancara dengan 10 orang ibu hamil Trimester III yang berkunjung ke Puskesmas Seririt III sebanyak 1 orang yang mengatakan sering merasa lelah, 2 orang ibu hamil mengatakan konstipasi, 2 orang ibu hamil sering merasa sesak, dan 2 orang ibu hamil yang mengatakan sering kencing, sedangkan sisanya 3 orang ibu hamil mengatakan nyeri punggung. Berdasarkan dari hasil pengukuran VAS (Visual Analogue Scale) didapatkan ibu hamil yang merasakan nyeri punggung salah satunya adalah ibu "KW" yang mengalami nyeri punggung yaitu ≥ 30 – 70 cm (Nyeri sedang).

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Seririt III, ibu hamil yang mengalami keluhan nyeri punggung menganggap bahwa keluhan tersebut merupakan hal yang wajar terjadi selama kehamilan, sehingga upaya yang dilakukan untuk mengurangi keluhan tersebut hanya melakukan istirahat saja. Berdasarkan studi penelitian yang dilakukan oleh bidan bahwa Puskesmas Seririt III memiliki program kelas ibu hamil yang rutin dijalankan setiap bulannya dengan kegiatan penyuluhan dan senam ibu hamil, namun dimasa pandemi covid-19 ini kegiatan kelas ibu hamil dilakukan secara daring setiap bulannya. Nyeri punggung pada kehamilan harus segera diatasi karena jika dibiarkan dapat mengakibatkan nyeri punggung berjangka panjang, meningkatkan kecenderungan

nyeri punggung pascapartum (masa nifas) dan nyeri punggung kronis yang akan sulit untuk diatasi atau disembuhkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil yang diharapkan dapat membantu untuk mengurangi nyeri punggung yang dialami oleh ibu hamil trimester III.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah yang di di dapat yaitu "Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan "KW" di Puskesmas Pembantu Desa Mayong Wilayah Kerja Puskesmas Seririt III Tahun 2021?

1.3 Tujuan Pemberian Asuhan

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif dan dapat membantu mengatasi ketidaknyamanan pada perempuan "KW" di Puskesmas Pembantu Desa Mayong Wilayah Kerja Puskesmas Seririt III Tahun 2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

1) Dapat melakukan pengkajian data subyektif pada perempuan "KW" di Puskesmas Pembantu Desa Mayong Wilayah Kerja Puskesmas Seririt III Tahun2021.

2) Dapat melakukan pengkajian data objektif pada perempuan “KW” di Puskesmas Pembantu Desa Mayong Wilayah Kerja Puskesmas Seririt III Tahun 2021.
3) Dapat melakukan analisa data perempuan “KW” di Puskesmas Pembantu Desa Mayong Wilayah Kerja Puskesmas Seririt III Tahun 2021.
4) Dapat melakukan penatalaksanaan pada perempuan “KW” di Puskesmas Pembantu Desa Mayong Wilayah Kerja Puskesmas Seririt III Tahun 2021.

1.4 Manfaat

1.4.1 Mahasiswa

Penelitian ini disampaikan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Pendidikan Ganesha dan merupakan kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh dengan kenyataan yang ditemukan di lapangan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan.

1.4.2 Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan hasil penelitian dan menjadi sumber informasi bagi peneliti dan terutama yang berkaitan dengan asuhan kebidanan komprehensif serta menjadi bahas referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.3 Tempat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi atau masukan dalam pemberian asuhan kebidanan komprehensif bagi petugas kesehatan untuk membantu meningkatkan kesehatan ibu dan anak.

1.4.4 Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan partisipasi masyarakat dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif, sehingga bisa memberikan asuhan yang tepat bagi ibu dan anak, terhindar dari masalah-masalah kesehatan yang tidak diinginkan serta mampu memberikan penanganan awal jika mengalami masalah kesehatan.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA